

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI MASTERY LEARNING DAN
KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
TIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
TANJUNG MUTIARA**

TESIS



Oleh

**ROMI PUTRA SUMARTIN
NIM :1303898**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Romi Putra Sumartin 2016. Effect of Implementation of Learning Strategy and Creativity Against Mastery Learning TIK Learning Outcomes Student Class VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Thesis. Padang State University Graduate Program.

This study originated from the problem of low learning outcomes of students of class VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara. This is seen in the test results obtained student learning, observations and interviews with TIK teacher at SMPN 2 Tanjung Mutiara. This study aims to determine the effect the implementation of learning strategies Mastery Learning and creativity to the learning outcomes of ICT-grade students of SMP Negeri 2 Tanjung Tanjung Mutiara.

This type of research is a Quasi Experiment study. The population in this study were all students of class VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara, who totaled 183 and consists of five classes. Samples were taken at random. The sample was VIII.4 grade students of SMPN 2 Tanjung Mutiara as an experimental class and VIII.3 SMPN 2 Tanjung Mutiara as the control class. Data collection techniques in this study using a questionnaire creativity and achievement test. The data analysis technique used in this study, the t-test.

Research shows that the students in the experimental class mastery learning strategy had an average (84.97) is higher when compared with students in classes that do not implement the strategy of mastery learning (79.75) . based on the calculation of the t -test obtained t count 3,022 while the confidence level of 0.05 t table was at 2.00 . The use of mastery learning strategy gives a significant impact on learning outcomes . there is no interaction between learning strategy and creativity to the learning outcomes of students . this means mastery learning strategy affects both the student learning outcomes

ABSTRAK

Romi Putra Sumartin 2016. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara. Hal ini terlihat pada hasil tes belajar yang diperoleh siswa, hasil observasi dan wawancara dengan guru TIK SMPN 2 Tanjung Mutiara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran Mastery Learning dan kreativitas terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara, yang berjumlah 183 dan terdiri dari lima kelas. Sampel diambil secara acak. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 SMPN 2 Tanjung Mutiara sebagai kelas eksperimen dan VIII.3 SMPN 2 Tanjung Mutiara sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kreativitas dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji-t.

Hasil penelitian terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi mastery learning memiliki rata-rata (84,97) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa pada kelas yang tidak menerapkan strategi mastery learning (79,75). berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t-hitung 3,022 sedangkan taraf kepercayaan 0,05 t-tabel adalah sebesar 2,00. dengan demikian penggunaan strategi mastery learning memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. hal ini berarti strategi mastery learning berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

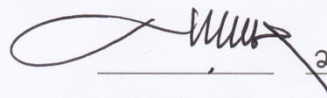
Mahasiswa : *Romi Putra Sumartin*
NIM. : 1303898

Nama

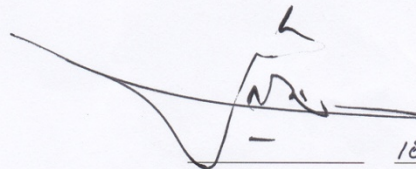
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
Pembimbing I

 27-04-2016

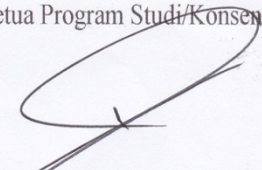
Dr. Jasrial, M.Pd.
Pembimbing II

 18-5-2016

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

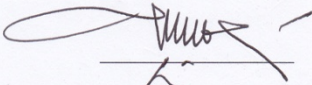

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325-199403 2 001

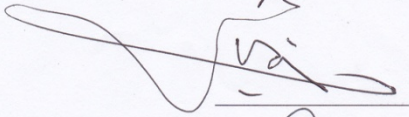
Ketua Program Studi/Konsentrasi

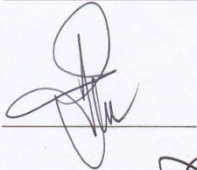

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1 001

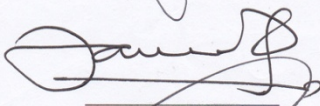
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

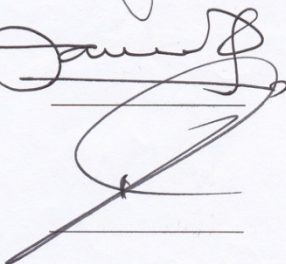
No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1	<u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u> (Ketua)	
---	---	--

2	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
---	---	--

3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
---	--	--

4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
---	---	--

5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
---	---	---

Mahasiswa

Mahasiswa : **Romi Putra Sumartin**

NIM. : 1303898

Tanggal Ujian : 26 - 4 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Mastery Learning dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd), serta juga arahan dari kontributor (Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.)
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan sengaja dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Mei 2016
Saya yang menyatakan,

Romi Putra Sumartin
NIM. 1303898

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk dari segenap keluarga khususnya orang tua (Bapak Martias dan Ibu Suryamurni) serta saudara-saudari penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih atas semangat dan pengorbanan yang penulis terima. Disamping itu, penulis juga menerima bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, selaku pembimbing I dan II, yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana, serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Staf akademik yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.

4. Bapak dan ibu dosen Program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Bapak Aprianto, S.Pd, MM, selaku Kepala sekolah SMPN 2 Tanjung Mutiara dan Ibuk Yuli Elfita Helen, S.Pd selaku guru bidang studi TIK SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua (Martias dan Suryamurni) serta adik-adik tercinta (Sri Sumartin, Jefry Sumartin, Muryati Sumartin dan Harry Sumartin) serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepada istri tercinta Riri Agusti Diana Sari yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan pada saat suka dan duka.
8. Teman-teman Program Studi Teknologi Pendidikan yang senantiasa memberikan semangat untuk tetap berusaha dan semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak, Ibu, dan semua pihak yang telah membantu menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya teknologi pendidikan. Amin.

Padang, 18 Mei 2016
Penulis

Romi Putra Sumartin

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis	
1. Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi	13
2. Strategi Pembelajaran	18
a. Strategi Pembelajaran Mastery Learning	18
b. Strategi Pembelajaran Konvensional	25
3. Kreativitas Dalam Pembelajaran	31

B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Definisi Operasional	43
D. Instrumen Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	53
F. Desain Penelitian	53
G. Prosedur Penelitian	54
H. Teknik Pengumpulan Data	58
I. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
1. Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	63
2. Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Kreativitas Tinggi	65
3. Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Kreativitas Rendah	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
C. Pengujian Hipotesis	69
1. Hipotesis Pertama	69
2. Hipotesis Kedua	69
3. Hipotesis Ketiga	70
4. Hipotesis Keempat	70

D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	87
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester I Kelas VIII	7
2. Langkah-langkah Pembelajaran Mastery Learning.....	23
3. Perbedaan Kualitatif Antara Pembelajaran Tuntas Dengan Pembelajaran Konvensional.....	29
4. Populasi Penelitian	43
5. Pedoman Penskoran Angket Kreativitas Siswa	46
6. Kriteria Pengelompokan Kreativitas Siswa	48
7. Jumlah Siswa Kelompok Tinggi dan Rendah	49
8. Analisis Validitas Butir Soal	50
9. Rancangan Penelitian	54
10. Desain Penelitian	54
11. Tabel Winer	61
12. Tabel Anava	61
13. Deskripsi Data Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
14. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	64
15. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan kreativitas Tinggi	65
16. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	65
17. Deskripsi Data Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Kreativitas Rendah	66
18. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	67
19. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
20. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	69
21. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	70
22. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3	70
23. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	40
2. Histogram Kelas Eksperimen	64
3. Histogram Kelas Kontrol	66
4. Diagram Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kreativitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	87
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	100
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	107
8. Angket Kreativitas Dalam Belajar	109
9. Tes Hasil Belajar	112
10. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	117
11. Validitas Angket Kreativitas Siswa	118
12. Reliabelitas Angket Kreativitas Belajar Siswa	119
13. Penghitungan Validitas item soal	120
14. Tabulasi Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa	124
15. Reliabelitas Uji Instrumen Tes Hasil Belajar	125
16. Distribusi Nilai dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	126
17. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar TIK Siswa Berdasarkan Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	127
18. Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Berdasarkan Kreativitas Belajar Tinggi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	128
19. Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Berdasarkan Kreativitas Belajar Rendah Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	129
20. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	130
21. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	133
22. Uji Hipotesis	136
23. Dokumentasi Penelitian	144
24. Surat-surat Izin Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi setiap siswa agar hasilnya dapat bermanfaat bagi kepentingan kehidupannya, orang lain, dan masyarakat. Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari orang tua membekali anak-anak mereka dengan pengetahuan, nilai-nilai kehidupan dan keterampilan yang semuanya itu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan hidupnya. Undang-undang nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat (1), menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(*Depdiknas. 2003*)

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diharapkan harus dapat mencapai tujuan secara maksimal dan dapat memenuhi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap individu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut dapat digolongkan pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*external factor*).

Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, dan motivasi. Banyak siswa yang masih belum mengerti konsep materi yang telah dipelajari karena siswa cenderung menghafal materi, sehingga ketika diberikan tes oleh guru, siswa kebingungan dalam menjawab soal. Jawaban tes siswa hanya berdasarkan pendapatnya sendiri. Siswa tidak mengerti dengan materi yang telah dibahas dan kebanyakan dari siswa lebih banyak menghafal tanpa memahami materi pelajaran. Siswa juga cenderung mengantuk, dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, model pembelajaran, metode mengajar serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang bagus sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Seorang guru yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dituntut dalam berbagai tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan profesinya, seperti membimbing, mendorong dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat tersebut.

Dalam proses pembelajaran, dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna sehingga seringkali membingungkan orang dalam membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah: pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan model pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran bisa diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatar belakangi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya terdapat dua jenis pendekatan pembelajaran yaitu : pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan, selanjutnya diturunkan dalam strategi pembelajaran.

Sementara itu, Kemp dalam Wina Sanjaya (2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya dengan mengutip pemikiran J.R Davit, dalam Wina Sanjaya (2008), menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran, terkandung makna perencanaan. Artinya, strategi pembelajaran pada dasarnya masih bersifat konseptual meliputi keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Metode pembelajaran di jabarkan kedalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimpelmentasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya penggunaan metode ceramah dalam kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan utuh, maka terbentuklah apa yang disebut model pembelajaran. Jadi model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang tergambar sejak awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Sesuai dengan cita-cita dari tujuan pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kontekstual.

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar, atau belum terwujudnya keterampilan proses dan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif peserta didik, inti persoalannya adalah pada masalah “ketuntasan belajar” yakni

pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan peserta didik, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Strategi *Mastery Learning* adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah. Untuk itu, perlu adanya panduan yang memberikan arah serta petunjuk bagi guru dan warga sekolah tentang bagaimana pembelajaran tuntas seharusnya dilaksanakan.

Strategi pembelajaran *mastery learning* adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual. Dalam hal pemberian kebebasan belajar, serta untuk mengurangi kegagalan peserta didik dalam belajar, pendekatan belajar tuntas menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok peserta didik (klasikal), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan peserta didik sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan strategi pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal.

Dalam proses pembelajaran seharusnya siswa bersemangat dan aktif mengikuti proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta tidak takut dalam mengemukakan pendapat. Namun, keadaan sesungguhnya siswa jarang bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta merasa takut dalam mengemukakan pendapat. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pelajaran TIK. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar sebagian besar siswa SMP N 2 Tanjung Mutiara belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu kurang dari nilai 75 yang merupakan nilai batas kriteria minimal SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir *holistik* (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis, belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Pembelajaran TIK sangat penting dilaksanakan oleh sekolah, karena perkembangan teknologi informasi saat sekarang ini mengharuskan siswa mampu dalam memanfaatkan teknologi khususnya untuk pembelajaran. Dilihat dari hasil belajar TIK siswa di SMP Negeri 2 Tanjung mutiara ini, banyak siswa yang tidak tuntas dalam menguasai materi terutama yang berhubungan dengan teori. Hal ini

dapat dilihat dengan hasil belajar siswa dalam ujian tengah semester I yang telah dilaksanakan.

Tabel.1 Hasil Ujian Tengah Semester I kelas VIII
SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM 75	
			Mencapai	Tidak Mencapai
1	VIII.1	33	4	29
2	VIII.2	29	2	27
3	VIII.3	32	3	29
4	VIII.4	31	2	29
5	VIII.5	30	1	29

(Sumber: Tata usaha SMPN 2 Tanjung Mutiara)

Pada tabel diatas terlihat bahwa persentase nilai semester siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara yang tidak mencapai ketuntasan masih banyak. Adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan keadaan yang sesungguhnya. Dimana seharusnya siswa kreatif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta tidak takut dalam mengemukakan pendapat. Namun, keadaan sesungguhnya siswa jarang bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta takut dalam mengemukakan beberapa pendapat. Hal ini disebabkan rendahnya minat dan kreativitas siswa belajar TIK. Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar merupakan salah satu penghambat dalam keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran TIK.

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Kenyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Slameto (1995) bahwa faktor kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini menurut Nana (2004), disebabkan siswa yang kreatif mempunyai kepribadian seperti belajar mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, mempunyai motivasi yang tinggi, optimis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran. Semua kepribadian ini sangat diperlukan oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kreativitas dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Munculnya berbagai masalah di kelas memang tidak bisa dilihat dari satu aspek saja. Kecenderungan guru menggunakan metode yang sama juga perlu diperhatikan. Banyak guru yang memilih untuk menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan alasan tertentu diantaranya agar materi dapat langsung diterima oleh siswa. Pada dasarnya penggunaan metode ini bukanlah suatu tindakan yang salah, karena suatu metode tentunya memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Tapi untuk itu guru perlu mengkolaborasikan penggunaan suatu metode dengan strategi mengajar. Guru perlu memikirkan kiat yang bisa digunakan untuk menunjang penggunaan metode pengajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang cocok. Salah satu strategi pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan dalam pembelajaran TIK adalah strategi *Mastery*

Learning. Strategi *Mastery Learning* menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ketingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Strategi *Mastery Learning* ini terdiri dari lima tahap, yaitu (a) orientasi (*orientation*), (b) penyajian (*presentation*), (c) latihan terstruktur (*structured practice*), (d) latihan terbimbing (*structured practice*), dan (e) latihan mandiri (*independent practice*). Untuk itu strategi pembelajaran yang menurut penulis mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery learning*. Strategi ini juga diperkuat dengan suatu kreativitas belajar, yang mana kreativitas belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, dalam artian perilaku yang energi, terarah, dan bertahan lama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang selama ini dilakukan masih berorientasi pada strategi pembelajaran konvensional

2. Guru dalam memilih strategi hanya berorientasi pada ketercapaian penyampaian materi secara keseluruhan, bukan pada ketuntasan belajar siswa.
3. Proses komunikasi antara siswa dan guru dan siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran TIK sering kali kurang lancar.
4. Kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam Pembelajaran TIK diduga masih lemahnya strategi pembelajaran dan kreativitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajar mereka tergolong rendah.

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dalam meneliti semua faktor tersebut, maka perlu dibatasi masalah penelitian ini pada strategi pembelajaran yang digunakan berupa *strategi Mastery Learning* pada kelas VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara dan hasil belajar TIK siswa. Kemudian, kreativitas diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dibatasi pada kreativitas siswa tinggi dan yang rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar TIK siswa kelas VIII yang diajar dengan strategi pembelajaran *mastery learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar TIK siswa kelas VIII yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *mastery learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran *mastery learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat Interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas belajar dengan hasil belajar TIK siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Perbedaan hasil belajar TIK siswa kelas VIII yang diajar dengan strategi *Mastery Learning* dan hasil belajar TIK siswa kelas VIII yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi *Mastery Learning* dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas rendah yang diajar dengan strategi *Mastery Learning* dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dengan kreativitas rendah yang diajar dengan strategi konvensional.
4. Interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas belajar dengan hasil belajar TIK siswa.

F. Manfaat penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan masukan dan dapat dijadikan pilihan strategi pembelajaran oleh guru yang mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.
2. Siswa menjadi terbiasa berfikir dan bekerjasama dalam memecahkan soal-soal TIK baik itu secara tertulis ataupun dengan tugas praktek.
3. Sumber referensi dan ide bagi semua pihak terutama bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau bidang lainnya.
4. Peneliti sendiri, menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu dan kawasan penggunaan di bidang teknologi pendidikan
5. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi tambahan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan strategi Mastery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan strategi konvensional. Di samping dari rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol atau $84,97 > 79,75$ hal ini juga diperkuat dengan perolehan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun nilai $t_{hitung} = 3,022$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,00$.
2. Hasil belajar siswa yang mempunyai kreativitas belajar tinggi diajarkan menggunakan strategi Mastery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan strategi konvensional. Di samping dari rata-rata hasil belajar siswa dengan kreativitas tinggi pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kreativitas tinggi kelas kontrol atau $90,88 > 84,44$, hal ini juga diperkuat dengan perolehan hasil uji beda yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun nilai $t_{hitung} = 3,42$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,131$.
3. Hasil belajar siswa yang mempunyai kreativitas belajar rendah diajarkan menggunakan strategi Mastery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan strategi konvensional. Di samping dari rata-rata hasil belajar siswa dengan kreativitas

rendah pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah kelas kontrol atau $79,25 > 72,78$, hal ini juga diperkuat dengan perolehan hasil uji beda yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun nilai $t_{hitung} = 2,208$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,131$.

4. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Artinya, strategi Mastery Learning diterima untuk semua kalangan siswa, baik siswa dengan kreativitas belajar tinggi maupun kreativitas belajar rendah. Di samping dari rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, hal ini juga dapat dilihat dari hasil perhitungan anava dua arah yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun nilai $F_{hitung} = 0.003$ sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 7,56

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran dengan strategi Mastery Learning memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar TIK siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Mastery Learning dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Salah satu bentuk bimbingan guru dalam strategi Mastery Learning dilakukan menggunakan serangkaian tahap pembelajaran yang dimulai dari orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri. Oleh karena itu, guru harus bisa membagi waktu jam pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Bidang Studi

- a. Untuk menerapkan strateg Mastery Learning ini, maka perlu memperhatikan ketersediaan media pembelajaran yang menunjang serta pembagian waktu, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.
- b. Pembagian kelompok pada kelas eksperimen bersifat heterogen, maka guru harus memahami karakteristik dan kompetensi masing-masing siswa di kelas tersebut.
- c. Guru harus menguasai teknik menyampaikan latihan terstruktur dengan baik, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran dan langkah-langkah untuk mengerjakan latihan mandiri di akhir pembelajaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Perlu kiranya penelitian lanjutan pada pokok bahasan lain, agar penggeneralisasian kesimpulan penelitian ini dapat secara menyeluruh diterapkan pada bidang studi TIK. Di samping itu, juga perlu penelitian lanjutan pada variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Ahmadi Lif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Puskur
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta: Puskur
- DePotter, Bobbi. Mike Hernaki. (2002). *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellen. 2012. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tuntas dan pengetahuan awal Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa di SMKN 1 Bangkinang*. Padang : Program Pasca UNP.
- Enco Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Kosdakarya
- Gumawang,Atang. 2011. *Belajar Otodidak Word, Excel, Powerpoint Plus Internet*. Bandung : Informatika
- Hamalik, oemar, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husanah & setyaningrum, 2013. *Desain Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Indraniati. 2010. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Kreatifitas dan hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat*. Padang : Program Pasca UNP
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara